

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>1</sup>. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui tentang dampak dan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat antar variabel. Data kuantitatif dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka, bilangan). Penelitian ini menganalisa pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi merupakan kumpulan dari semua kemungkinan yang dapat dijadikan sebagai objek perhatian dalam sebuah penelitian<sup>2</sup>. Konteks populasi penelitian ini terdiri dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2020) Hal 7.

<sup>2</sup> Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, Media Sains Indonesia, 2022. hal 43.

laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2024 dengan total 48 data populasi. Pemilihan perusahaan sektor farmasi sebagai objek penelitian didasarkan pada kelengkapan data laporan keuangan yang sudah terpublikasi dan dapat dijamin validitasnya.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian<sup>3</sup>. Pendekatan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* adalah cara pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang termasuk dalam sektor farmasi yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2024.
- b. Perusahaan yang memiliki data pergerakan saham lengkap dan laporan keuangan tahunan yang secara konsisten tahun 2019-2024.

---

<sup>3</sup> Ibid. hal 45.

**Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel**

| No.                           | Keterangan                                                                          | Jumlah    |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Populasi Penelitian</b>    |                                                                                     | <b>12</b> |
| 1.                            | Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI                                            | 12        |
| 2.                            | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2024 | (1)       |
| 3.                            | Perusahaan yang baru IPO 2020                                                       | (1)       |
| 4.                            | Perusahaan yang baru IPO 2023                                                       | (2)       |
| <b>Total Sampel Diperoleh</b> |                                                                                     | <b>8</b>  |

Tabel diatas diperoleh dari *purposive sampling* yang dilakukan.

Populasi yang tidak termasuk dalam kriteria penelitian ada 4, yakni Soho Global yang baru IPO pada tahun 2020, Kimia Farma yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2024, serta Ikapharmindo dan Penta Valent yang baru IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan dengan total 48 laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka, berikut adalah 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat disajikan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan  
Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI 2019-2024**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                      |
|-----|-----------------|--------------------------------------|
| 1.  | DVLA            | Darya Varia Laboratoria              |
| 2.  | INAF            | Indofarma                            |
| 3.  | KLBF            | Kalbe Farma                          |
| 4.  | MERK            | Merck                                |
| 5.  | PEHA            | Phapros                              |
| 6.  | PYFA            | Pyridam Farma                        |
| 7.  | SIDO            | Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul |
| 8.  | TSPC            | Tempo Scan                           |

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Berdasarkan metode sampel diatas, maka data yang digunakan dikumpulkan melalui metode pengumpulan data sekunder yang bersumber dari dokumen laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor farmasi tahun 2019-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Dimana melakukan penghimpunan data dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah terpublikasi dari tahun 2019-2024 dari perusahaan sektor farmasi. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui website dari idx, website dari masing-masing perusahaan, investasi.com serta berasal dari beberapa referensi dari jurnal yang sudah terpublikasi, buku, dan website yang terkait dengan perusahaan.

#### **2. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut guna memperoleh data guna memastikan data yang diperoleh objektif :

##### **a. Dokumentasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder, yang berupa laporan keuangan publikasi tahunan dari 2019-2024. Data ini berasal dari perusahaan-perusahaan di sektor farmasi

yang diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia serta situs web resmi masing-masing perusahaan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam analisis ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan di sektor farmasi. Data sekunder ini berfungsi sebagai alat pengumpul informasi yang penting dalam menganalisis serta mengukur pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Peneliti memanfaatkan data yang tersedia dalam laporan keuangan untuk mengeksplorasi pengaruh antara CR, DER, dan ROA terhadap Harga Saham perusahaan-perusahaan di sektor farmasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan hipotesis yang telah dipaparkan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis regresi berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode ini juga bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS 27. Tahap-tahap dalam analisis regresi berganda pada penelitian ini meliputi tahap uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono, analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi<sup>4</sup>. Jadi, statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala, atau persoalan penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada<sup>5</sup>. Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)<sup>6</sup>.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, *mean*, dan median berada di pusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika menjadi sebuah histogram. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji normalitas data yaitu salah satunya dengan menggunakan *one kolmogorov-smirnov* untuk

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Hal 147.

<sup>5</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2017. Hal 37.

<sup>6</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Undip, 2018). Hal 19.

menguji apakah dalam model regresi, berdistribusi normal pada variabel independen dan dependen. Di mana jika signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Namun sebaliknya, jika hasil *one kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal<sup>7</sup>.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Sebuah model yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, yang berarti bahwa varian residual antar variabel seharusnya tidak berbeda<sup>8</sup>.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui *sactterplot*, di mana titik-titik tersebut secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y. Pola teratur seperti gelombang atau variasi lebar yang konsisten menandakan adanya masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar di kedua sisi angka nol pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka tidak

---

<sup>7</sup> Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017. Hal 79-80.

<sup>8</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021. Hal 89.

terdapat masalah heteroskedastisitas, yang menunjukkan homoskedastisitas<sup>9</sup>.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang ideal adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Ada beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi, salah satunya adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson*<sup>10</sup>. Ada kriteria sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menurut *Durbin Watson* :

- 1) Angka DW dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara -2 hingga +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif<sup>11</sup>.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

- 1)  $H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ ).
- 2)  $H_1$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

---

<sup>9</sup> Akbar Asfihan, "Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik," *Fe Unisma*, no. July (2021): 1–11. Hal 50..

<sup>10</sup> Timotius Febry and Teofilus, *SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis, Media Sains Indonesia*, vol. 1, 2020. Hal 70-71.

<sup>11</sup> Ulfa Aulia, Dkk. *Statistik Parametrik (Teori Dan Aplikasi Dengan Spss)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2024). Hal 137.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan apabila terjadi hubungan linear yang mendekati atau sempurna di dalam model regresi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas<sup>12</sup>.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang menggabungkan suatu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Model regresi digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini menggunakan analisis statistik SPSS dengan teknik analisis regresi linear berganda. Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{13}.$$

Model dasar regresi linear berganda untuk menentukan harga saham adalah sebagai berikut :  $\text{Harga saham} = a + b_1\text{CR} + b_2\text{DER} + b_3\text{ROA} + e$

$a$  = Konstanta.

$b_1$  = Koefisien regresi variabel independen.

---

<sup>12</sup> Ibid. Hal 176.

<sup>13</sup> Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. (Semarang: Semarang University Press, 2012). Hal 12.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menaksir besar kecilnya satu atau lebih dari variabel bebas yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat. Asumsi dalam uji t adalah data harus berdistribusi normal. Aturan untuk pengujian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ <sup>14</sup>.

##### b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Ada beberapa kriteria dalam penentuan uji F, yakni sebagai berikut :

- 1) Apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$  , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Dengan nilai signifikansi  $F > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas.
- 2) Apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikansi  $F < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>14</sup> Abd Roza, dkk. *Pengolahan Data Dengan SPSS*, 1st ed. (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2019). Hal 65.

semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>15</sup>.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti pada buku yang dikutip oleh Resista, koefisien determinasi pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi, koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Dengan kata lain, nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Agus Basuki Tri, "Analisis Statistik Dengan SPSS," Danisa Media, Banyumeneng, V/15 Banyuraden, Gamping, Sleman (2015): 51. Hal 47.

<sup>16</sup> Resista Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS, Tahta Media Group* (Tahta Media Group, 2022). Hal 42.